

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SKRIPSI, FEBRUARI 2014**

JUHERIVA

**HUBUNGAN INSENTIF TERHADAP KEPUASAN KERJA PERAWAT DIRUANG
RAWAT INAP RUMAH SAKIT PELNI**

6 Bab, 96 Halaman, 8 Tabel, 5 Grafik, Lampiran

ABSTRAK

Rumah sakit adalah suatu fasilitas pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan rawat inap dan rawat jalan. Rumah sakit dikatakan efektif jika ia berhasil memenuhi kebutuhan para kliennya atau memberikan pelayanan kesehatan terbaik. Keperawatan adalah salah satu profesi di rumah sakit yang berperan penting dalam upaya menjaga mutu pelayanan kesehatan. Untuk mengukur kriteria efektifitas organisasi salah satu indikatornya adalah kepuasan kerja. Kepuasan kerja karyawan didapat apabila terpenuhinya kebutuhan rasa puas atau tidak puas dalam bekerja karena akan mempengaruhi prestasi kerja dan motivasi karyawan. Oleh karena itu insentif dijadikan sebagai sarana motivasi yang mendorong para karyawan untuk bekerja dengan kemampuan yang optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan insentif dengan kepuasan kerja perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Pelni. Desain penelitian adalah cross sectional dan jumlah sampel sebanyak 35 secara simple random sampling. Dimensi insentif berupa insentif financial dan insentif non financial, meliputi bonus, komisi, jaminan social, pemberian promosi dan pemberian pujian. Sedangkan dimensi kepuasan kerja yaitu kebutuhan intrinsik dan kebutuhan ekstrinsik yang diukur melalui kuisisioner kemudian dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara insentif dengan kepuasan kerja perawat di Rumah Sakit Pelni ($r = 0,295$: $p < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa insentif perawat Rumah Sakit Pelni berhubungan rendah dengan kepuasan kerja perawat. Adapun saran yang dapat diberikan yaitu sebaiknya insentif yang diberikan oleh pihak rumah sakit disesuaikan dengan beban kerja yang diterima perawat, karena bentuk insentif financial maupun non financial atas kerja karyawan yang tepat menghasilkan produktifitas yang lebih tinggi, sehingga dapat menambah semangat dan kepuasan kerja bagi karyawan.

Kata kunci : Insentif, Kepuasan Kerja

Daftar Pustaka: 14 (1996 – 2009)